

Pengembangan Media *Pop Up Book* Tema 2 Menyayangi Tumbuhan dan Hewan di Kelas III SD Negeri 050694 Batang Serangan T.A 2023/2024

Christine Dahliana Br Tarigan¹, Fahrur Rozi², Risma Sitohang³, Elvi Mailani⁴, Sri Mustika Aulia⁵

1,2,3,4,5 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan

e-mail: christinedahliana07@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Validitas, Efektivitas, dan Praktikalitas Media Pembelajaran *Pop up book* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 050694 Batang Serangan. Penelitian ini menggunakan metode *Research & Development* dengan model ADDIE (*Anlysis, Design, Devlopment, Implementation and Evaluation*). Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, skala dan test. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk Media *Pop-Up Book* Pada Tema 2 Menyayangi Tumbuhan dan Hewan Subtema I Pembelajaran I. Hasil analisis menandakan bahwa Media telah divalidasi oleh ahli desain dan teknologi, dan materi media memperoleh hasil persentase 80% dan 85% dengan kategori "Sangat Layak". Hasil kepraktisan mendapatkan persentase dengan kategori "Sangat Praktis" sebesar 90% dan keefektifan mendapatkan beberapa hasil yaitu ketuntasan hasil tes diperoleh 85% dengan kualifikasi "Sangat Efektif". Dengan demikian, Media *Pop-Up Book* Pada Tema 2 Menyayangi Tumbuhan dan Hewan Subtema I Pembelajaran I yang dihasilkan dinyatakan valid, praktis, dan efektif digunakan sebagai perangkat pembelajaran serta mampu melatih keterampilan berpikir kritis.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Pop Up Book, Model ADDIE.*

Abstract

This research aims to determine the validity, effectiveness and practicality of pop up book learning media in improving the learning outcomes of class III students at SDN 050694 Batang Panggang. This research uses the Research & Development method with the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation). Data collection techniques using observation, interviews, scales and tests. Data analysis techniques use qualitative and quantitative data analysis techniques. This research and development produced Pop-Up Book Media products in Theme 2 Loving Plants and Animals Subtheme I Learning I. The results of the analysis indicate that the Media has been validated by design and technology experts, and the media material obtained percentage results of 80% and 85% in the category "Very Worth It." The practicality results obtained a percentage in the "Very Practical" category of 90% and the effectiveness of obtaining several results, namely the completeness of the test results obtained 85% with the qualification "Very Effective". Thus, the Pop-Up Book Media in Theme 2 Loving Plants and Animals Subtheme I Learning I produced was declared valid, practical and effective for use as a learning tool and able to practice critical thinking skills.

Keywords: *Learning Media, Pop Up Book, ADDIE Model*

PENDAHULUAN

Manusia melaksanakan aktivitas belajar, ialah mendapatkan pengetahuan serta pengalaman berbentuk pergantian tingkah laku serta keahlian yang relatif permanen selaku hasil interaksi individu dengan area lewat pembelajaran. Pendidikan memiliki makna yang lebih luas dibanding dengan belajar, tetapi belajar ialah bagian dari pembelajaran sebab mengajar ialah perlengkapan pembelajaran yang ampuh. Dengan kata lain, mengajar merupakan proses membantu siswa belajar lebih baik.

Pembelajaran tematik merupakan pendidikan yang menghubungkan materi dari bermacam mata pelajaran lewat topik. Topik merupakan gagasan pokok yang jadi pokok pembicaraan. Pembelajaran tematik membagikan siswa pengalaman langsung serta bermakna. Artinya merupakan sepanjang proses pendidikan siswa tidak cuma mengingat konsep ataupun kenyataan namun pula melaksanakan aktivitas menghubungkan konsep-konsep tersebut supaya pemahamannya utuh, sehingga konsep yang dipelajari bisa dimengerti dengan baik serta tidak gampang dibiarkan. Konsep yang digali dalam *pop-up book* tersebut merupakan menguasai tanggung jawab serta hak apa saja yang dapat diperoleh. Oleh sebab itu, guru butuh menekuni serta menggali uraian siswa dan berupaya memadukan konsep-konsep tersebut dengan pengetahuan baru yang diajarkannya.

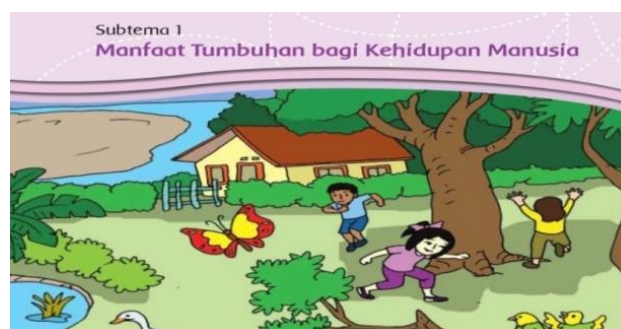
Pembelajaran tematik membutuhkan fasilitas data yang mendesak pendidikan konsep materi oleh siswa. Pemakaian media data membantu proses pendidikan guru serta siswa. Tujuan pendidikan bisa dengan gampang dicapai dengan memakai area yang cocok serta penuhi persyaratan pendidikan. Buku bacaan ialah salah satu alat bantu pengajaran serta data yang kerap digunakan guru dalam proses pendidikan sebab gampang digunakan serta instan buat dibawa.

Bersumber pada observasi pendidikan mata pelajaran di Kelas III SD Negeri 050694 Batang serangan November 2022, guru hadapi kesulitan dalam mengarahkan matapelajaran sehingga pengaruhi uraian siswa terhadap pendidikan mata pelajaran tersebut. Kerapkali guru mengajar mata pelajaran bukan mata pelajaran sebab mereka belum sanggup mengajar per mata pelajaran. Guru kesulitan menghubungkan konsep lintas mata pelajaran dengan materi pelajaran. Siswa sekolah dasar akan lebih baik memakai tata cara pengajaran tematik karena berdampak pada tingkatan pemahaman siswa. Salah satu tantangan yang dialami guru di bidang pembelajaran merupakan minimnya alat pengajaran khususnya mata pelajaran buat membantu guru menghubungkan topik, paling utama konsep dari disiplin ilmu yang berbeda. Di bawah ini merupakan daftar nilai kelas siswa SD Negeri 050694 Batang serangan kelas III:

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas III SD Negeri 050694 Batang serangan

| No. | Nilai | Kriteria | Jumlah Siswa | Persentase |
|--------|-------|--------------|--------------|------------|
| 1 | < 75 | Belum Tuntas | 13 Siswa | 67% |
| 2 | ≥ 75 | Tuntas | 7 Siswa | 33% |
| Jumlah | | | 20 Siswa | 100% |

Selain dari hasil belajar peneliti juga melakukan analisis terhadap buku ajar pegangan guru dan siswa. Berikut tampilan buku ajar guru dan siswa:



Gambar 1.1 Tampilan buku guru dan siswa

Bersamaan dengan hasilnya, peneliti pula menganalisis buku bacaan buat guru serta siswa. Selama ini guru cuma memakai media berbentuk buku pelajaran yang ada. Masih banyak kekurangan pada buku bacaan khusus mata pelajaran yang digunakan oleh guru. Isi buku bacaan tidak cocok dengan silabus yang digunakan guru. Buku bacaan yang dirancang buat membantu guru mengarahkan sesuatu mata pelajaran membuat guru kesulitan mencari materi bonus dari sumber lain. Penyajian isi dalam manual pula kurang menarik. Buat menanggulangi kasus tersebut dibutuhkan fitur pengajaran yang mendorong penbelajaran siswa dengan memakai pendekatan tematik. Media tersebut akannya bisa membantu guru serta siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, media berupa buku interaktif menjadidiperlukan karena guru mengandalkan buku teks. Selain itu, stand *pop-up book* yang nyaman digunakan, portabel dan dipajang dalam dua dan tiga dimensi sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa dan memungkinkan siswa menggunakan media secara mandiri maupun berkelompok. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai topik tersebut dengan judul "Pengembangan Media *Pop-up book* Pada Tema 2 Menyayangi Tumbuhan dan Hewan Subtema I Pembelajaran I Siswa Kelas III SDN 050694 Batang Serangan T.A 2023/2024". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Validitas, Efektivitas, dan Praktikalitas Media Pembelajaran *Pop up book* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 050694 Batang Serangan.T.A 2023/2024 yang dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran sehingga membantu pengajar dalam menyampaikan materi pelajaran.

METODE

Riset ini memakai *Research and Development* (R&D), pula diketahui selaku riset serta pengembangan dengan model ADDIE, yang terdiri dari 5 tahapan: analisis, desain, pengembangan, penerapan serta penilaian (Mulyantiningsih, 2016). Media *Pop-up book* pada Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 1 merupakan produk yang dirancang dalam riset ini.

Penelitian dan pengembangan ini dilakukan di SD Negeri 050694 Batang Serangan yang berlokasi di Jl. Batang Serangan, Kec. Padang Tualang, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara. Peneliti melaksanakan riset di sekolah ini sebab hasil observasi menampilkan kalau sekolah ini masih belum memakai stand *pop-up book* dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, periset memilah buat meningkatkan dukungan *pop-up book* dalam proses pembelajaran tematik serta tingkatkan atensi serta hasil belajar siswa.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 050694 Batang Serangan yang berjumlah 20 orang. Dari jumlah tersebut, 7 orang laki-laki serta 13 orang wanita Riset dicoba di sekolah dasar sekolah tempat produk diuji. Hasil penelitiannya berbentuk *pop-up book*.

Model riset serta pengembangan yang digunakan merupakan media *Pop-up book* pada materi Menyayangi Tumbuhan dan Hewan. Model ini mengevaluasi seberapa efisien media ini dalam proses pendidikan dengan memandang ketuntasan pendidikan siswa serta respons mereka setelah memakai media tersebut.

Prosedur serta desain riset yang digunakan dalam riset ini merupakan model riset pengembangan ADDIE. Sebab tahapan pendidikan pengembangan ini sangat sistematis sehingga gampang dimengerti kala meningkatkan bahan ajar.



Gambar 3.1 Langkah-Langkah Model ADDIE

Berikut adalah uraian singkat dari masing-masing tahapan, antara lain:

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

a. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini, peneliti menganalisis kasus yang sangat kerap ditemui dalam proses pendidikan di sekolah dasar Bersumber pada observasi serta wawancara terhadap guru kelas III SD Negeri 050694 Batang Serangan..

b. Analisis Peserta Didik

Analisis terhadap siswa sekolah dasar diperlukan sebagai bahan acuan untuk mengidentifikasi karakteristik siswa yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangannya. Dengan melihat karakteristik siswa seperti kemampuan akademik, materi pelajaran, media, format, dan perkembangan kognitif terkait bahasa yang dipilih, peneliti dapat membuat lingkungan *Pop-Up* berbasis buku yang disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas III di SD Negeri 050694 Batang Serangan.

c. Analisis Kurikulum

Tujuan analisis kurikulum untuk mengenali pendidikan terjadi serta materi apa yang butuh dimengerti siswa. Bahan rujukan utama merupakan Buku Pedoman Siswa SD/MI Kurikulum Cinta Tanaman serta Binatang Tahun 2013 yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

d. Analisis Sarana dan Prasarana

Sarana yang digunakan ialah buku teks, sementara prasarana yang digunakan ialah Ruang kelas.

e. Analisis Tujuan

Tujuan pembelajaran pada muatan materi IPA tema 2 Menyayangi Hewan dan Tumbuhan, subtema 1 yaitu:

| |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| a. Dengan membuat peta konsep, siswa mampu menjelaskan mengenai menyayangi hewan dan tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari. |
| b. Dengan melalui gambar, siswa mampu menjelaskan menyayangi hewan dan tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari secara tepat. |
| c. Dengan melakukan percobaan, siswa mampu menyelidiki tentang Menyayangi Tumbuhan dan Hewan . |

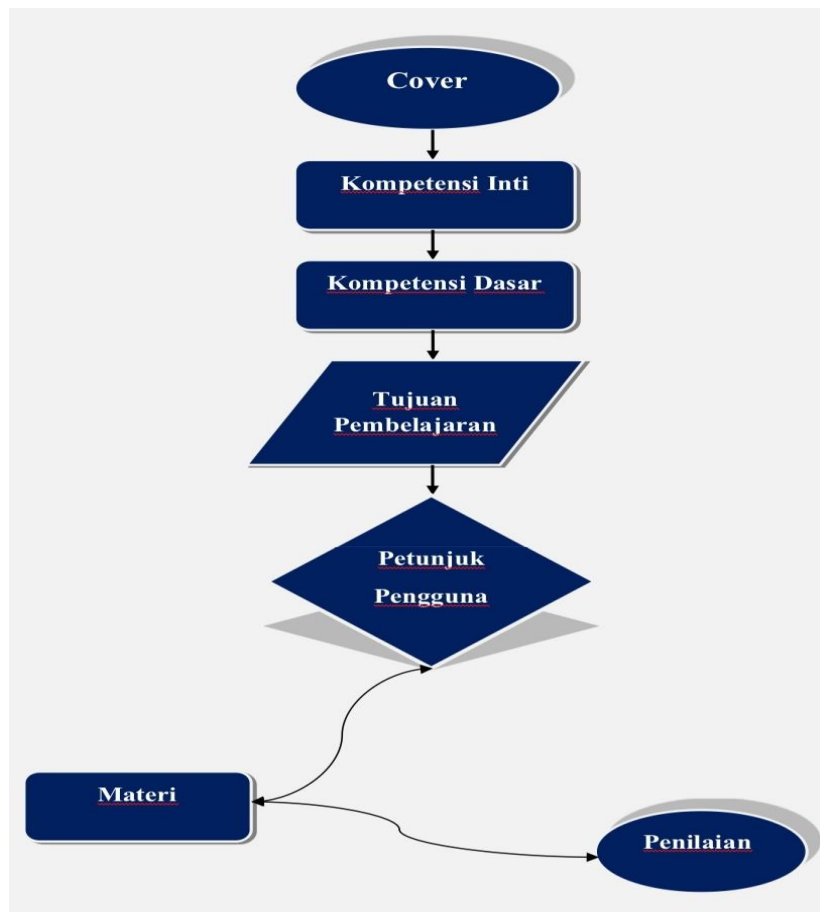
2. Tahap Desain (*Design*)

Pada sesi kedua, desain produk ataupun media yang akan dibuat bersumber pada hasil analisis dicoba. Dalam model riset pengembangan ADDIE, proses desain produk diawali dengan merancang gagasan serta setelah itu merancang konten buat dimasukkan ke dalam produk, sebab rancangan produk ini bermanfaat konseptual serta bisa digunakan selaku rujukan buat langkah-langkah selanjutnya. Gambar berikut menampilkan media yang akan dikembangkan:



Gambar 3.2 Media Yang di Kembangkan

Pop-up book adalah media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran tematik. *Pop-up book* adalah buku pelajaran yang didesain atau dirancang dengan konsep yang menarik dan menyenangkan untuk siswa pelajar.



Gambar 3.3 Alur Pembelajaran

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada fase ini, peneliti melaksanakan pengembangan bersumber pada kasus yang sudah dianalisis lebih dahulu serta tingkatkan kualitas produk cocok kasus yang terdapat buat menghasilkan perlengkapan pelatihan yang lebih baik serta siap buat diimplementasikan. Produk dikala ini merupakan *pop-up book*. Saat sebelum guru serta siswa bisa memakai media, wajib lewat proses validasi produk media. Validasi produk merupakan proses mengevaluasi sesuatu produk dengan mengevaluasi produk akhir bersumber pada kesimpulan rasional. Setelah stand *pop-up book* dihasilkan selaku produk akhir, direview oleh guru penanggung jawab serta disetujui oleh ahli materi serta ahli media. Proses verifikasi ini dicoba buat mengenali keefektifan media dan mendapatkan anjuran serta saran dari para ahli buat tingkatkan kualitas produk media pembelajaran saat sebelum diujicobakan kepada guru serta siswa.

4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Pada sesi ini, hasilnya dipresentasikan kepada subjek riset serta setelah itu diterapkan pada suasana keadaan nyata. Setelah ahli meningkatkan serta memvalidasi fitur pendidikan hingga fitur tersebut bisa digunakan oleh guru serta siswa. Setelah memperoleh formulir teks *pop-up book* yang dikira layak digunakan oleh ahli materi serta ahli media dalam pendidikan hingga dicoba sesi uji coba dengan guru serta siswa kelas 3 SD Negeri 050694 Batang Serangan pada link pendidikan Rencana implementasi (RPP) yang terbuat lebih dahulu.

Langkah terakhir dalam sesi implementasi, dicoba pretest serta *posttest* buat mengenali uraian siswa terhadap konten yang dipaparkan dalam *pop-up book*. Uji produk ini dicoba buat mengenali respon guru serta siswa setelah memakai produk media pembelajaran interaktif, menguji validitas media bersumber pada komentar guru serta siswa, serta menguji derajat pemakaian media selama pembelajaran.

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Pada sesi ini produk akhir hasil pengolahan dievaluasi serta ditetapkan kesesuaian produk, kesesuaian ataupun ketidaksesuaiannya untuk digunakan dalam proses pelatihan.

Metode pengumpulan informasi ialah langkah-langkah yang dicoba buat mendapatkan informasi lapangan. Metode pengumpulan informasi dalam riset pengembangan ini merupakan observasi, wawancara, checklist, serta uji tes.

Instrumen yang digunakan dalam riset ini merupakan angket, ialah serangkaian persoalan tertulis yang dikirimkan kepada responden buat mendapatkan data tentang dirinya ataupun apa yang diketahuinya (Suarsini Arikunto, 2010, h. 194). Survei ini mencakup 3 kelompok yang digunakan buat mengevaluasi perlengkapan pelatihan yang lagi dibesarkan (1) perlengkapan uji kelayakan buat handal media, (2) perlengkapan uji kelayakan media buat ahli konten, serta (3) perlengkapan uji pengguna buat pelajar. dalam: Kuesioner riset ini dibesarkan bersumber pada kriteria pemilihan media dari Nana Sujana serta Ahmad Rivai (2002, h. 4) serta kriteria media yang baik dari Adzar Arsyad (2006, h. 86-89).

Metode analisis informasi merupakan proses pencarian serta pengumpulan informasi secara sistematis yang diperoleh dari lapangan. Metode analisis informasi yang digunakan dalam riset ini merupakan metode analisis informasi deskriptif kualitatif serta metode analisis kuantitatif. Informasi diperoleh dari penemuan ahli materi serta ahli mediadan pemakaian media berdasarkan anggapan guru kelas III SDN 050694 Batang Serangan.

Dalam riset serta pengembangan ini, informasi kualitatif disajikan dalam wujud informasi deskriptif (misalnya observasi, wawancara, anjuran serta komentar ahli media, ahli materi pelajaran sekolah dasar serta penilaian guru kelas yang diperoleh saat sebelum serta setelah pelaksanaan dalam media yang dibesarkan. Metode analisis data kualitatif ini meliputi pengumpulan data, reduksi data dan penyajian data.

Riset serta pengembangan ini memakai informasi kuantitatif dari angket yang diberikan kepada ahli media, ahli materi serta guru kelas III SD Negeri 050694 Batang Serangan. Metode analisis data kualitatif ini meliputi analisis kelayakan media, analisis praktikalitas media dan analisis efektivitas media berupa kalibrasi tes dan analisis data tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Studi ini dilakukan di kelas III SD Negeri 050694 Batang Serangan. Lokasi sekolah adalah di Jl. Batang Serangan, Kec. Padang Tualang, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara. Dalam riset ini, tata cara riset serta pengembangan (R&D) digunakan. Tujuan riset ini merupakan buat meningkatkan media *Pop Up Book* pada Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 1 di sekolah dasar. Riset ini terdiri dari sebagian tahapan dengan memakai model ADDIE, yang terdiri dari 5 tahapan: Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, serta Penilaian Hasil dari tahapan-tahapan ini merupakan selaku berikut:

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

a. Analisis Kebutuhan

Tujuan dari langkah ini ialah mengevaluasi permasalahan yang mendasari pembuatan media pembelajaran *Pop-up book* pada Tema 2 Subtema 1 pembelajaran 1 Sekolah dasar Buat menggapai tujuan ini, periset mewawancarai guru kelas III di SD Negeri 050694 Batang serangan buat mengumpulkan data tentang gimana guru mengawali pelajaran, gimana proses pendidikan berlangsung, serta media pembelajaran apa yang digunakan guru buat mengajar tema 2 Subtema 1 pembelajaran 1 Sekolah Dasar.

b. Analisis Peserta Didik

Pada sesi ini, analisis partisipan didik dicoba selaku pedoman dini buat mengenali ciri siswa yang cocok dengan kebutuhan serta pertumbuhan mereka. Dengan memikirkan ciri siswa, tercantum keahlian akademik siswa, pertumbuhan kognitif yang terpaut dengan materi pendidikan media yang digunakan dalam bahan ajar, format serta bahasa yang diseleksi guru selama proses pendidikan supaya periset bisa membuat media pembelajaran *Pop-up book* pada Tema 2 Subtema 1

pembelajaran 1 yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa kelas III di SD Negeri 050694 Batang Serangan

c. Analisis Kurikulum

Tujuan dari analisis kurikulum adalah untuk memastikan bahwa alat kurikulum yang digunakan guru sudah memenuhi persyaratan kurikulum yang relevan. Analisis menunjukkan bahwa SD Negeri 050694 Batang Serangan masih menggunakan kurikulum 2013.

2. Tahap Desain (*Design*)




Merancang media pembelajaran *Pop-up book* pada Tema 2 Subtema 1 pembelajaran 1 Sekolah Dasar merupakan sesi desain. Periset memakai bermacam bahan serta perlengkapan semacam kertas karton, gunting, lem, kertas manila, 2 tipe kertas, serta hiasan yang dibutuhkan. Hasil analisis yang dicoba pada sesi lebih dahulu pula digunakan buat merancang produk di sesi ini. Tahapan perancangan media *Pop-up book* pada Tema 2 Subtema 1 pembelajaran 1 Sekolah dasar merupakan selaku berikut:

- a. Membuat Cover *Pop-up book*
- b. Pembuatan Petunjuk Penggunaan Media *Pop-up book*
- c. Pembuatan Materi
- d. Penilaian

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap ini ialah tahap dini dalam menguasai rencana yang sudah direncanakan membuat jadi suatu produk ialah media pembelajaran *Pop-Up Book*. Di antara rancangan produk tersebut merupakan:

Tabel 4.1 Tampilan Media Pop-up book

| No | Kerangka <i>Pop-up book</i> | Tampilan |
|----|-----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Halaman Sampul (<i>Ciovier</i>) |  |
| 2. | Isi Materi |  |
| 3. | Kesimpulan dan Penilaian |  |

Media yang telah dirancang selanjutnya divalidasi oleh beberapa ahli, adapun validasi yang telah diberikan oleh tim ahli sebagai berikut:

a. Validasi Ahli Media

Bapak Try Wahyu Purnomo, S.Pd., M.Pd., Dosen Prodi Ilmu Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan, bertanggung jawab atas validasi ahli

media, yang dilakukan pada hari Senin 13 November 2023. Hasil instrumen dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Media

| Validator | Total Skor | Persentase $P = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$ | Kriteria |
|----------------------------------|------------|---------------------------------------------------|---------------------------------|
| Try Wahyu Purnomo, S.Pd.,M.Pd | 48 | 80,0% | Layak (Tanpa Revisi) |

Hasil penelitian validasi media pembelajaran menunjukkan bahwa buku *Pop-Up Book* adalah produk yang berkualitas tinggi yang layak digunakan oleh guru dan siswa, dengan skor 53 dan persentase kelayakan 80,0%.

b. Validasi Ahli Materi

Validator ahli materi memvalidasi pembelajaran dalam media yang dibuat. Ibu Masta Marselina Sembiring, S.Pd., M.Pd., Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan di Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Negeri Medan, bertindak sebagai validator ahli materi untuk penelitian ini. Pada tanggal 16 November 2023, materi pembelajaran pertama kali divalidasi. Pada tanggal 20 November 2023, validasi kedua dilakukan. Tabel berikut menunjukkan hasil validasi materi pembelajaran tahap I dan tahap II:

Table 4.3 Hasil Validasi Ahli Materi

| Aspek Penilaian | Sebelum Revisi | Sesudah Revisi |
|-----------------------------|------------------------------------|-----------------------|
| | Jumlah Skor | Jumlah Skor |
| Jumlah Skor | 56 | 68 |
| Klasifikasi Hasil Kelayakan | 70% | 85% |
| Kategori | "Layak" (Dengan Revisi) | "Sangat Layak" |

Berdasarkan tabel penilaian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil penilaian validasi tahap I ahli materi sebelum revisi dengan total persentase 70% dengan kategori "Layak (dengan revisi)" dan hasil presentase 85% dengan kategori "Sangat Layak".

4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Untuk memastikan kelayakan produk pada tahap selanjutnya, peserta didik kelas III SD Negeri 050694 Batang Serangan menjalani uji coba produk media pembelajaran *pop-up book* tema 2 setelah divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengetahui apakah media pembelajaran *Pop-Up Book* Tema 2 efektif, berdasarkan penilaian guru kelas, dan apakah itu efektif, berdasarkan hasil tes yang dilakukan setelah uji validitas dan reliabilitas tes. Apabila alat yang digunakan telah melalui tahap kalibrasi, data dapat dianggap akurat.

a. Kalibrasi Tes

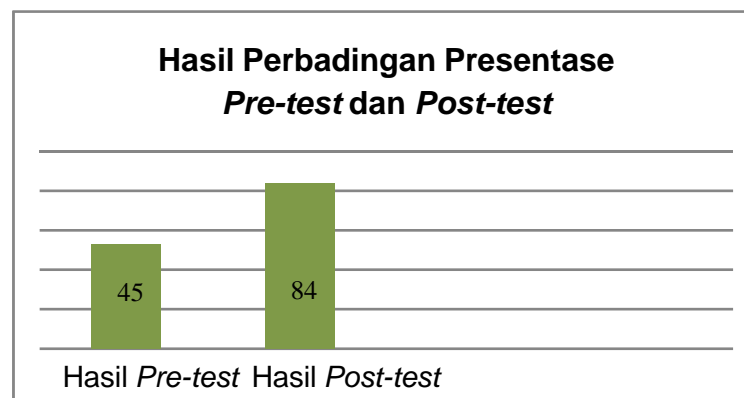
Bapak Winara, S.Si., M.Pd, validator ahli di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan, melakukan uji validitas pada tanggal 24 November 2023. Sebanyak 25 soal pilihan berganda divalidasi; hasilnya menunjukkan bahwa 20 soal valid, dan 5 soal tidak valid karena tidak sesuai dengan kompetensi dan indikator. Oleh karena itu, peneliti menggunakan 20 soal pilihan berganda untuk menjalankan uji coba lapangan.

b. Hasil Implementasi

Setelah media pembelajaran *pop-up book* dan validator materi dinyatakan "sangat layak", peneliti memulai uji coba lapangan. Pada 20 Desember 2023, uji coba lapangan dilakukan. Dengan 20 siswa, kelas III SD Negeri 050694 Batang Serangan melakukan uji coba ini. Kegiatan dimulai dengan pemberian soal *pre-test* untuk

mengukur tingkat pemahaman awal siswa tentang tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 1. Nilai *pretest* siswa diperoleh rata-rata 50,5 diperoleh dari hasil *pre-test*. Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa banyak siswa masih belum memahami materi tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 1. Ini dapat dilihat dari nilai yang rendah yang mereka peroleh, sehingga nilai tersebut melampaui nilai KKM, yaitu 65.

Setelah *pre-test* selesai, kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan menggunakan buku *pop up* yang telah dikembangkan oleh peneliti untuk peserta didik. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan RPP yang sudah dibuat sebelumnya. Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan yang diperoleh peserta didik dari pengembangan media pembelajaran, peneliti memberikan soal *post-test* setelah siswa menyelesaikan pelajaran dan mengisi kuis. Adapun persentase ketuntasan hasil belajar siswa untuk setiap hasil skor belajar peserta didik diperoleh rata-rata N-Gain adalah 0,71 termasuk ke dalam kategori "Tinggi". Sedangkan untuk persentase ketuntasan hasil belajar siswa yaitu 90% termasuk ke dalam kategori "Efektif". Adapun perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test* ditunjukkan pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.1 Perbandingan Nilai *Pre-test* dan *Post-test*

Data di atas menunjukkan bahwa ketika peserta didik di kelas III SD Negeri 050694 Batang Serangan menggunakan *Pop-Up Book* sebagai media pembelajaran, hasil mereka meningkat. Dengan data ini, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Pop-Up Book* tersebut efektif.

Peneliti memberikan angket kepada praktisi pendidikan untuk mengisi untuk mengetahui bagaimana *pop-up book* digunakan. Dalam penelitian ini, guru kelas III dari SD Negeri 050694 Batang Serangan bertindak sebagai validator praktisi pendidikan. Tabel di bawah ini menunjukkan hasil validasi media *Pop-Up Book*:

Tabel 4.4. Hasil oleh Praktisi Pendidikan

| No | Aspek Penilaian | Jumlah Skor | Total Skor |
|-----------------|---------------------------------------------------------------------|-----------------------|------------|
| 1. | Kesesuaian media <i>pop-up book</i> Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 1 | 20 | 80% |
| 2. | Kesesuaian Isi Media Pembelajaran | 36 | 90% |
| 3. | Kesesuaian Media <i>pop-up book</i> Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 1 | 70 | 93% |
| Total | | 126 | 90% |
| Kategori | | Sangat Praktis | |

Berdasarkan tabel di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dari segi validitas penelitian secara keseluruhan, penyajian memperoleh skor 90% dengan kategori "Sangat Praktis".

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Langkah ini dilakukan untuk memverifikasi validasi, efektivitas dan kegunaan setiap proses evaluasi produk yang dilakukan selama validasi. Setelah itu sesuai hasil evaluasi LKPD pada setiap tahapannya.

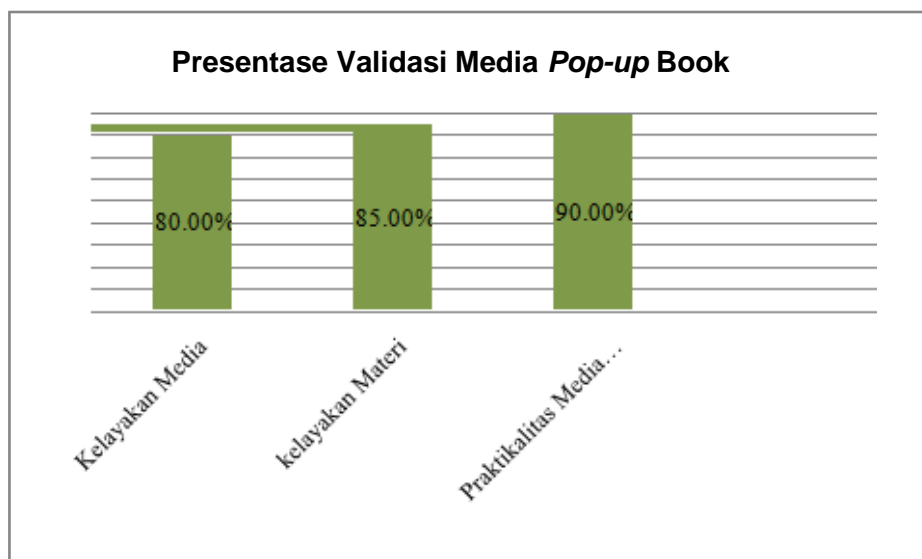
a. Penilaian Produk

Penilaian dilakukan oleh ahli penguji materi, ahli desain, dan ahli pelatihan. Tabel berikut menunjukkan data berulang untuk review lingkungan pembelajaran *pop-up book* berdasarkan pembelajaran berbasis masalah pada Topik 2 dan Subtopik 1:

Tabel 4.5 Rekapitulasi Validasi Produk

| No | Validator | Persentase Kelayakan | Kategori |
|----|---------------------|----------------------|---------------------|
| 1. | Ahli Materi | 80% | Sangat Layak |
| 2. | Ahli Media | 85% | Sangat Layak |
| 3. | Praktisi Pendidikan | 90% | Sangat Layak |
| | Rata-rata | 85% | Sangat Layak |

Berdasarkan data presentase di atas, hasil rata-rata nilai *post-test* siswa kelas III menunjukkan bahwa mereka dikategorikan "Sangat Layak" oleh ahli materi, ahli media, dan praktisi pendidikan. Hasil validasi produk secara keseluruhan juga dapat dilihat pada diagram batang berikut.



Gambar 4.2 Presentase Validasi Media Pop-up Book

Pembahasan

Pembahasan Hasil Penelitian dengan Penelitian Relevan

Hasil riset tersebut didukung oleh hasil riset yang dilaksanakan Pramesti (2015) dalam riset yang berjudul "Pengembangan Media *Pop-Up Book* Tema Peristiwa Alam untuk Kelas III SD N PAKEM 1". Berdasarkan hasil survei, Media *Pop-Up Book* mencatat skor rata-rata 4,62 berdasarkan pedoman konversi data numerik. Penemuan ketiga menampilkan kalau pemegang *Pop-Up Book* diklasifikasikan sangat baik bagi berdasarkan pedoman kuantitatif serta kualitatif.

Berikutnya hasil riset tersebut didukung oleh hasil riset yang dicoba oleh Andang (2017) dengan riset "Pengembangan Media pembelajaran *Pop-Up Book* Materi Pokok Daur Hidup Buat Siswa Kelas IV SD Negeri Kalasan 1" Hasil riset menampilkan kalau *Pop-up*

book merupakan alat pembelajaran yang efisien buat siswa di kelas IV SD Negeri Kalasan yang menekuni materi daur hidup. Hasil validasi ahli media pembelajaran *Pop-Up Book* menampilkan predikat yang sangat baik, dengan skor 4,62. Hasil validasi ahli media pembelajaran *Pop-Up Book* menampilkan predikat yang sangat baik, dengan skor 4,75. Hasil validasi guru kelas IV menampilkan 3,50, serta hasil validasi guru kelas IV menampilkan predikat yang sangat baik, dengan skor 4,40. Oleh sebab itu, buku *Pop Up* yang dibesarkan telah layak digunakan selaku perlengkapan proses pendidikan.

Terakhir, riset yang dicoba oleh Nur Halisah (2017) dengan judul "Pengembangan Media Pendidikan *Pop-Up Book* Guna Mendukung Penugasan Konsep Partisipan Didik Kelas X Pada Mata Pelajaran Biologi" menampilkan kalau hasil ahli media sangat layak, dengan presentase kelayakan 93,12%, presentase pakar modul 83,83%, presentase pakar bahasa 93,19%, serta presentase evaluasi respons partisipan didik 83,72%, masing-masing. Dengan demikian, bisa disimpulkan kalau media pendidikan *pop-up* sangat layak digunakan dalam pelajaran hayati serta respons siswa sangat menarik.

Bersumber pada penjelasan di atas, ditemui kalau riset yang dicoba oleh Cristine Dahliana Br Tarigan (2023) menampilkan kalau media pembelajaran *Pop-Up Book* Tema 2 Menyayangi Tumbuhan dan Hewan sangat layak, instan serta efisien buat digunakan selaku sumber belajar. Media *pop-up book* yang terbuat sudah memasukkan update riset dengan memakai media pembelajaran *Pop-Up Book* Tema 2 Menyayangi Tumbuhan dan Hewan selaku dukungan sumber belajar yang bisa memotivasi belajar, sehingga siswa bisa tingkatkan keahlian berpikir kritis mereka serta tingkatkan hasil belajar mereka.

Pembahasan Hasil Penelitian dengan Kajian Teori

Riset ini memakai model ADDIE, serta sepanjang proses pembuatan produk, periset sudah melewati 5 tahapan: analisis, desain, pengembangan, implementasi, serta penilaian. Dengan meningkatkan Media *Pop-Up Book*, penulis memakai langkah-langkah yang sejalan dengan pendapat Triantio, ialah melaksanakan analisis kebutuhan serta tujuan pembelajaran membuat Media *Pop-Up Book*, serta setelah itu melaksanakan validasi serta rievisi. Ini membuat pendidikan lebih gampang untuk guru.

Media *Pop-Up Book* dibesarkan dengan memakai model pendidikan berbasis permasalahan. Periset memakai model pendidikan berbasis permasalahan buat membantu siswa tingkatkan keahlian berpikir kritisnya. Kenaikan keahlian berpikir kritis siswa tercermin pada totalitas proses pendidikan serta lewat pre serta post test hasil belajar siswa. Keahlian berpikir kritis siswa sangat berarti dalam proses pendidikan di kelas, sehingga siswa bisa memakai sistem pendidikan buat menuntaskan kasus yang dihadapinya.

Evaluasi keahlian berpikir kritis siswa bisa dicoba dengan mengkaji serta membangun statment simpel (mengajukan persoalan menganalisis fakta bertanya serta menanggapi persoalan menghubungkan penanda keahlian berpikir kritis, keahlian bawah memikirkan keandalan sumber serta pemantauan dan pemantauan hasil), menarik kesimpulan memikirkan keputusan serta hasil), memberikan penjelasan tambahan menurut Lismaya (2019).

SIMPULAN

Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian ini telah berhasil menjawab rumusan masalah penelitian. Tingkat kelayakan pada media pembelajaran *Pop-Up Book* mendapatkan nilai rata-rata 68 dengan presentasi 85%. Ahli desain memberikan nilai rata-rata 48 dengan persentase 80% kategori "Layak". Tingkat kepraktisan media pendidikan *Pop-Up Book* ditetapkan oleh ahli praktisi pembelajaran (guru) kelas III SD Negeri 050694 Batang Serangan. Nilai rata-rata yang sudah diberikan oleh praktisi merupakan 4,5 melalui 90% persentase kelayakannya masuk dalam jenis "Sangat Praktis". Tingkat keefektifan media pendidikan *Pop-Up Book* Tema 2 menyayangi tumbuhan serta hewan didapatkan dari hasil *pre-test* serta *post-test*. Dari hasil coba *pre-test* menampilkan nilai rata-rata 45 dengan jenis "Kurang Efisien" sebaliknya sehabis dicoba *post-test* nilai rata-rata partisipan didik menggapai nilai 84 dengan nilai 90% kualifikasi "Sangat Efektif". Dari hasil tersebut bisa terjalin kenaikan hasil belajar siswa sehingga bisa disimpulkan bahwa media pembelajaran

Pop-Up Book berbasis *problem based learning* yang dikembangkan sangat efisien serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, H. Maswardi Muhammad. (2014). *Moral Pancasila Jati Diri Bangsa, Aktualisasi Ucapan dan Perilaku Bermoral Pancasila*. Jakarta: Gorga Media.
- Azhar Arsyad, (2015). *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dimiyanti, (2015). *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Riyana, C. (2007). *Media Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Sadirman. (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Pepsada.
- Sihotang, Kasdin, dkk. (2014). *Pendidikan Pancasila: Upaya Internalisasi Nilai-nilai Kebangsaan*. Jakarta: Grasindo.
- Uno, H. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utorodewo, Felicia N. (2015). *Bahasa Indonesia untuk Buku Teks Pelajaran SD-SMA dalam Pelatihan Peningkatan Profesi Penulis Buku SD-SMA yang diselenggarakan oleh Puskurbuk, Balitbang, Kemendikbud*.
- Wida Widiyanti, Ratih Hurriyati. (2009). *Ilmu Pengetahuan Sosial: Untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Kelas II*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.